

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Pada penyusunan penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Sebelumnya penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Penerapan *Cooperative Learning Tipe Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar” kemudian berubah judul menjadi “Analisis Hasil Belajar Ditinjau Dari Kedisiplinan Belajar Siswa Sekolah Dasar. Penyebab berubahnya jenis penelitian ini dikarenakan adanya pandemi *Corona Virus Disease (Covid-19)* di Indonesia pada tahun 2020 dan menyebabkan peneliti terhambat dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu peneliti melakukan perubahan jenis penelitian yang lebih efektif yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif pada hakikatnya adalah penelitian yang bertujuan menggambarkan objek sebagaimana adanya tanpa melakukan manipulasi. Jenis penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang berfokus pada upaya mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian, yang terjadi melalui data yang dianalisis dan menghasilkan sebuah data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pusat perhatian penelitian deskriptif kualitatif ini terletak pada masalah-masalah yang terjadi, sebagaimana adanya kondisi pada saat penelitian dilakukan.

Jenis pendekatan pada penelitian kualitatif deskriptif yaitu melalui survey objek penelitian berkenaan dengan analisis hasil belajar ditinjau dari kedisiplinan belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPS SDN Sarimulya III, Kecamatan Kotabaru, Kabupaten Karawang. Dalam penelitian ini yang menjadi informan atau objek penelitian deskriptif kualitatif ini adalah siswa dan guru SDN Sarimulya III. Penelitian ini dilakukan dalam kondisi alamiah (*natural setting*) sehingga realitas sosial sebagai fokus utama peneliti dipandang sebagai sesuatu yang utuh, dinamis, kompleks, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif. Dalam penelitian ini kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika objek yang diteliti.

Dalam penelitian kualitatif deskriptif ini yang menjadi instrument adalah peneliti itu sendiri, dimana peneliti harus memiliki pemahaman yang luas tentang

teori-teori yang dikaji sehingga ia akan mampu bertanya, menganalisis, memotret, mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi sebuah pengetahuan yang lebih luas dan bermakna.

1.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini mengambil tempat/lokasi dan waktu penelitian sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sarimulya III, Kecamatan Kotabaru, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat.
2. Waktu Penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020.

1.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah responden, yaitu orang yang member respons atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya. Dalam penelitian kualitatif, istilah responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelital yang sedang dilaksanakannya.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah dua guru kelas IV, dan 6 peserta didiknya yang dianggap paling mengetahui informasi berkaitan dengan sikap sosial dan pembelajaran IPS yang menjadi objek penelitian ini.

1.4 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua tahapan yaitu pra penelitian dan pelaksanaan penelitian. Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah:

1. Prapenelitian. Kegiatan yang telah dilaksanakan pada pra penelitian adalah:
 - a. Membuat surat izin pra penelitian dari universitas sebagai surat pengantar ke sekolah tempat dilaksanakan pra penelitian.
 - b. Melakukan pendataan ulang nama dan hasil observasi kedisiplinan dan hasil belajar siswa kelas IV.
 - c. Melakukan wawancara dengan guru kelas IV yang terkait dengan kedisiplinan dan hasil belajar peserta didik kelas IV.
2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Mempersiapkan instrumen yang diperlukan dalam penelitian, yaitu pedoman wawancara, dan observasi mengenai hasil belajar ditinjau dari kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran IPS yang akan diberikan pada guru kelas dan seluruh peserta didik kelas IV SDN Sarimulya III.
- b. Menyimpulkan hasil observasi dan wawancara dengan guru dan juga seluruh peserta didik kelas IV SDN Sarimulya III.
- c. Mendeskripsikan hasil belajar siswa ditinjau dari kedisiplinan siswa pada mata pelajaran IPS berdasarkan analisis data observasi dan wawancara yang didukung dengan teknik pengumpulan data lainnya.

1.5 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi dua hal, yaitu data primer dan data sekunder.

- 1) Data primer adalah data dalam bentuk kata-kata baik yang diperoleh melalui pertanyaan tertulis maupun lisan, tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya. Dalam hal ini yang menjadi informan adalah subjek penelitian yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Data diperoleh oleh hasil angket, wawancara dan observasi yang kemudian diberikan kepada pengumpul data.
- 2) Data sekunder adalah data dalam bentuk dokumentasi sebagai sumber kedua. Untuk data sekunder dalam penelitian ini berasal dari hasil dokumentasi yang diperoleh dari lerger nilai pembelajaran IPS, jumlah siswa dan data pendukung lainnya dari SDN Sarimulya III yang berupa data guru, data siswa, dan lain-lain.

1.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi metode (metode gabungan). Metode triangulasi bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang apa yang telah ditemukannya, bukan untuk mencari kebenaran suatu fenomena. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan riset yang terdiri dari kombinasi beberapa teknik pengumpulan data dalam rangka menjangkau informasi/ data penelitian.

- a. Observasi

Observasi adalah teknik mengumpulkan bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan atau peninjauan secara langsung terhadap kegiatan yang diamati. Dalam pengamatan ini, peneliti mengamati dan mencatat fenomena yang ditemukan di lapangan untuk mendapatkan keterangan hasil belajar IPS dan kedisiplinan siswa kelas IV SDN Sarimulya III.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik mengumpulkan bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan antara pewawancara (*interviewer*) dengan yang diwawancarai (*interview*). Peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka yang memungkinkan guru menjawab pertanyaan secara luas. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun dan divalidasi, namun jika di lapangan terjadi kendala, maka pertanyaan lain dapat digali datanya lebih jauh dan direkam menggunakan *smartphone*. Dalam proses ini, peneliti melakukan tanya jawab langsung dengan guru kelas IV untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan kedisiplinan belajar siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data melalui catatan peristiwa yang sudah berlalu dan terdapat dalam dokumen atau arsip. Dokumen dapat berupa gambar, foto, film, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan lain-lain. Data atau dokumen SDN Sarimulya III dapat berupa visi dan misi sekolah, sarana dan prasarana, jumlah siswa atau tenaga pengajar, serta data hasil belajar.

1.7 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam suatu penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, namun penggunaannya sangat tergantung kepada jenis permasalahan yang akan diteliti. Adapun instrumen-instrumen serta teknik pengumpulan data yang digunakan diantaranya yaitu, untuk mendapatkan data yang diperlukan, penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi, wawancara, dan dokumentasi selama proses pembelajaran berlangsung.

1.7.1 Lembar Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua bentuk lembar observasi yaitu untuk mendeskripsikan keadaan siswa beserta pendukung pembelajaran di kelas dan lembar observasi disiplin siswa selama pembelajaran.

Tabel 3.1 Deskripsi Observasi Kelas IV
SDN SARIMULYA III

Nama Sekolah : SDN Sarimulya III

Hari/Tanggal : 19 Juni 2020

No	Unsur-Unsur yang di observasi	Catatan Observasi
1.	Kelas IV	<p>Pada hari Jumat tepatnya 19 Juni 2020 peneliti melakukan observasi di kelas IV, Disini peneliti mengetahui ternyata di kelas IV A terdapat 26 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan</p> <p>Dilihat dari kondisi dan situasi kelas, di kelas IV A termasuk kelas yang menyenangkan dan tidak membosankan karena kelas bersih, dan tatanan kursi rapih. Pada saat proses pembelajaran berlangsung nampak bersemangat untuk mengikuti pembelajaran IPS. Dengan hati yang gembira mereka senantiasa antusias dalam proses pembelajaran, namun ada beberapa siswa dari sekian di kelas IV A yang memperhatikan tetapi kurang mengapresiasi dirinya terhadap proses pembelajaran.</p>
a.	Jumlah siswa laki-laki	
b.	Jumlah siswa perempuan	
c.	Tata kursi pada saat belajar	
2.	Fasilitas di kelas	<p>Kondisi dan fasilitas yang terdapat di kelas IV A ketika peneliti mengamati sudah sangat mendukung proses pembelajaran. Mulai dari ruang kelas yang bersih, kipas angin berfungsi baik, tersedianya meja dan kursi guru, papan tulis tersedia dan baik, dan juga lemari buku dan papan hadir untuk siswa sudah tersedia.</p>
a.	Kipas angin	
b.	Meja dan kursi guru	
c.	Papan tulis	
d.	Lemari	
e.	Papan hadir	

Dari tabel diatas, dapat dideskripsikan bahwa fasilitas yang tersedia di sekolah telah memenuhi kriteria layak mendukung berlangsungnya kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan kondisi jumlah murid pada setiap kelasnya.

**Tabel 3.2 Lembar Observasi Disiplin Belajar Siswa Kelas IV
SDN SARIMULYA III**

Hari/Tanggal :

Nama :

No.	Disiplin Belajar	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan
1.	Disiplin dalam menggunakan waktu belajar	1. Datang ke sekolah tepat waktu	
		2. Mengikuti pembelajaran dengan tertib	
		3. Memanfaatkan waktu belajar secara disiplin	
2.	Disiplin dalam sikap belajar	1. Memperhatikan penjelasan guru	
		2. Berinteraksi dengan guru dan teman	
3.	Disiplin dalam perilaku belajar	1. Menghargai pendapat teman	
		2. Perilaku siswa menghadapi ulangan	
4.	Disiplin dalam melaksanakan tugas	1. Menuntaskan tugas secara tepat waktu	
		2. Mengikuti diskusi kelompok belajar	
		3. Bertanggung jawab melaksanakan tugas	
5.	Disiplin dalam menjalankan aturan	1. Mentaati aturan lingkungan belajar	

	lingkungan belajar	2. Berpartisipasi mematuhi aturan	
		3. Berperan aktif ketika terjadi pelanggaran aturan	

3.7.2 Lembar Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua bentuk lembar wawancara yaitu wawancara terhadap guru kelas IV dan siswa kelas IV.

Pedoman Wawancara Guru Kelas IV

Hari/ Tanggal :

Nama :

Tempat Wawancara :

Kode Rumusan Masalah

RM 1 : Bagaimana hasil belajar ditinjau dari kedisiplinan belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV SDN Sarimulya III?.

RM 2 : Apa faktor pendukung dan penghambat kedisiplinan belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV SDN Sarimulya III?.

Kode Rumusan Masalah	Pertanyaan
RM 1	1. Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran

	IPS?
	2. Faktor apa saja yang membuat hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS rendah?
	3. Apakah kedisiplinan belajar siswa dalam pembelajaran dikelas maupun diluar kelas mempengaruhi hasil belajarnya? Khususnya pada mata pelajaran IPS??
	4. Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas IV pada ulangan tengah semester dan akhir semester genap?
	5. Bagaimanakah kondisi kelas ketika pelaksanaan ulangan tengah semester? Apakah siswa mengerjakan dengan tertib?
RM 2	1. Bagaimanakah pendapat bapak tentang kedisiplinan belajar pada siswa kelas IV?
	2. Apakah bapak memiliki aturan tersendiri selain peraturan yang dibuat oleh sekolah dalam menerapkan sikap disiplin siswa?
	3. Bagaimanakah tanggapan bapak apabila ada siswa yang melanggar tata tertib sekolah?
	4. Apabila ada siswa yang melanggar tata tertib sekolah apa yang bapak lakukan? Bentuk hukuman seperti apa yang bapak berikan?
	5. Bagaimana tanggapan bapak apabila ada siswa yang tidak memperhatikan pelajaran?
	6. Usaha-usaha apa saja yang bapak lakukan untuk menanamkn kedisiplinan belajar siswa?
	7. Menurut bapak hambatan apa saja yang dialami dalam menanamkan kedisiplinan siswa?

	8. Apa saja faktor pendukung kedisiplinan belajar siswa?
	9. Apa saja faktor penghambat kedisiplinan siswa?

Pedoman Wawancara Siswa Kelas IV

Hari/ Tanggal :

Nama :

Pertanyaan :

1. Pukul berapa kamu sampai sekolah?
2. Pernahkah kamu terlambat masuk kelas?
3. Jika kamu terlambat masuk kelas, apa yang kamu lakukan?
4. Bagaimana tanggapan guru jika kamu datang terlambat?
5. Apakah kamu tahu isi dari tata tertib sekolah?
6. Bagaimana cara kamu mentaati peraturan?
7. Pernahkah kamu melanggar tata tertib sekolah terkait dengan kedisiplinan belajar dikelas?
8. Apa alasan kamu melanggar tata tertib tersebut?
9. Apa yang kamu lakukan jika ada teman yang melanggar tata tertib disekolah?
10. Apakah kamu tahu kewajibanmu sebagai murid ketika di sekolah selama mengikuti pembelajaran?
11. Apa yang dilakukan pak guru apabila kamu tidak memperhatikan saat dijelaskan ketika pembelajaran?
12. Bagaimana cara kamu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru pada saat pembelajaran?

13. Apabila kamu melanggar tata tertib sekolah, hukuman apa yang diberikan pak guru?
14. Bagaimana cara kamu mematuhi aturan berseragam di sekolah?
15. Apakah kamu mendapat perlakuan yang sama dengan teman kamu ketika proses belajar mengajar?

3.7.3 Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini akan dijadikan sebagai salah satu bukti untuk mengakuratkan data yang sebelumnya sudah diperoleh. Setiap hal yang dilakukan dalam penelitian ini, akan didokumentasikan agar datanya menjadi lebih akurat.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam sebuah penelitian adalah proses pengorganisasian atau pengurutan data ke dalam pola, kategori dan satuan dasar yang diperoleh dengan mengolah data atau bahan mentah untuk menghasilkan informasi atau keterangan. Dalam menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model *Interactife* yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman dimana terdiri dari empat alur analisis, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Alur analisis digambarkan sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Pada kegiatan ini proses yang dilakukan merupakan aktivitas mengumpulkan data dengan baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi. Data yang terkumpul dalam data ini masih kasar, belum tersusun sehingga selanjutnya diperlukan pemilihan kembali.

Pada proses ini, data yang berkaitan dengan masalah penelitian, yaitu tentang hasil belajar ditinjau dari kedisiplinan belajar siswa di SDN Sarimulya III dikumpulkan.

b. Reduksi Data

Milles dan Huberman berpendapat bahwa reduksi data merupakan suatu kegiatan pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang diperoleh dari catatan-catatan tertulis yang terapat di lapangan.

c. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah data direduksi adalah menyajikan data atau dikenal dengan istilah *display data*. Penyajian data menyajikan sekumpulan informasi dengan gambaran lebih jelas dan tajam mengenai hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk data inti/pokok yang mencakup keseluruhan hasil penelitian, dengan tidak mengabaikan data pendukung. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”. Bentuk penyajian data dalam penelitian ini adalah teks naratif, yaitu pengungkapan secara tertulis yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan sesuai dengan sifat deskriptif dari masalah penelitian yang diteliti. Data dalam deskripsi ini dipaparkan secara logis dan sistematis dengan mengemukakan beberapa teori pendidikan yang relevan.

d. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif penelitian ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah kegiatan analisis selesai dikerjakan, baik yang sedang berlangsung di lapangan maupun yang telah selesai di lapangan. Kesimpulan awal yang bersifat sementara akan berubah jika bukti-bukti pendukung ditemukan tidak kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan dapat menjadi temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau

gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

3.9 Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian deskriptif kualitatif ini peneliti harus mengecek keabsahan temuannya agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Teknik yang dipakai dalam keabsahan temuan ini adalah dengan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data dengan menarik kesimpulan memakai beberapa cara pandang. Cara pandang tersebut akan mempertibangkan berbagai macam fenomena yang muncul dan dapat menarik kesimpulan yang lebih diterima kebenarannya. Berbagai macam pemeriksaan dengan triangulasi, yaitu:

a. Triangulasi sumber

Teknik pada triangulasi sumber yaitu dengan cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh peneliti sumber yang berbeda.

b. Triangulasi metode

Teknik pada triangulasi metode yaitu dengan cara mencari data lain tentang sebuah fenomena yang diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian hasil yang didapat dibandingkan serta disimpulkan sehingga memperoleh data yang bisa dipercaya.

c. Triangulasi waktu

Teknik pada triangulasi waktu yaitu dilakukan dengan cara pengecekan melalui wawancara, observasi, atau metode lain dalam waktu yang berbeda.

Berdasarkan deskripsi diatas, peneliti menggunakan teknik keabsahan data menggunakan data triangulasi sumber terkait kepada siswa kelas IV SDN Sarimulya III dan guru kelas IV SDN Sarimulya III untuk mengetahui bagaimana hasil belajar ditinjau dari kedisiplinan belajar siswa melalui mata pelajaran IPS. Selain itu, pengecekan keabsahan data juga dilakukan melalui metode triangulasi metode yaitu membandingkan lalu menyimpulkan data angket, wawancara, dan observasi yang didapatkan dari siswa dan guru sehingga memperoleh data yang bisa dipercaya.

3.10 Isu Etik

Dalam melakukan penelitian ini tentunya melibatkan banyak pihak, yang diantaranya narasumber dalam penelitian ini adalah guru yang telah bersedia untuk diwawancarai. Sekolah yang dijadikan tempat penelitian telah bersedia untuk dicantumkan identitasnya beserta guru-guru yang mengajar di sekolah tersebut. Serta hasil penelitian ini telah mendapatkan persetujuan dari semua pihak dan tidak merugikan pihak manapun.